

**STATISTIK HOTEL
DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
KOTA DENPASAR
2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

**STATISTIK HOTEL
DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
KOTA DENPASAR
2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2018

ISBN	: 978-602-6395-23-8
No. Publikasi	: 51710.1903
Katalog	: 8403003.5171
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: xii + 30 halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Gambar Kulit	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Diterbitkan Oleh	: © Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Dicetak Oleh	: CV. Arysta Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Denpasar.

<https://denpasarpota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

Tim Penyusun
Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel
Kota Denpasar 2018

Penanggung Jawab Umum :

Eman Sulaeman, SST, M.A.P

Penanggung Jawab Teknis :

I Gede Antara Putra, SE

Koordinator :

I Gede Antara Putra, SE

Anggota :

Ni Putu Widyati Listyari, SP., MM

Disain/Layout:

Ni Putu Widyati Listyari, SP., MM

<https://denpasakota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Denpasar. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa pada tahun-tahun sebelumnya.

Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa pada tahun-tahun sebelumnya, yang menyajikan gambaran umum tentang usaha/perusahaan jasa akomodasi meliputi perkembangan hotel berupa tingkat hunian kamar serta rata-rata lama tamu menginap di Kota Denpasar.

Publikasi “Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2018” ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga data yang Kami sajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Denpasar, 20 Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Denpasar,

Eman Sulaeman, SST, M.A.P
NIP. 19690609 199312 1 001

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://denpasarkota.bps.go.id>

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Daftar Isi

<https://denpasakota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Ruang Lingkup	4
1.3 Sumber Data	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
II. KONSEP DAN DEFINISI	
2.1 Konsep dan Definisi	9
III. METODOLOGI DAN PENGUMPULAN DATA	
3.1 Cakupan	15
3.2 Kerangka Sampel	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Organisasi Pengumpulan Data	16
IV. ULASAN	
4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi	21
4.2 Jumlah Kamar & Tempat Tidur yang Tersedia	23
4.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi	25
4.4 Rata-rata Lama Tamu Menginap	28

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Daftar Tabel

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Cakupan KBLI	15
Tabel 2.	Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2018.....	22
Tabel 3.	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Denpasar 2018	24
Tabel 4.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2018.....	25
Tabel 5.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2018	29
Tabel 6.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2018.....	30

<https://denpasakota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Daftar Gambar

<https://denpasarikota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2018	21
Gambar 2. Jumlah Kamar dan Temta Tidur Hotel/Akomodasi Menurut Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2018	23
Gambar 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2018	27
Gambar 4. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2018	28
Gambar 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2018	30

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja di kosongkan

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Bab I **Pendahuluan**

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

1.1 Latar Belakang

Kuatnya daya tarik Pulau Bali sebagai tujuan wisata serta majunya sektor pariwisata telah mendorong pertumbuhan ekonomi di Bali dan khususnya di Kota Denpasar. Sektor pariwisata sebagai sektor unggulan telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) 2018 menurut lapangan usaha yang mencapai 28,61 persen. Kontribusi penyediaan akomodasi sangat dominan juga dalam penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Denpasar.

Sektor pariwisata, disamping berfungsi sebagai penghasil devisa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Kesempatan kerja yang diciptakan bukan hanya dari pelayanan secara langsung kepada wisatawan, tetapi juga dalam berbagai bidang lain yang berhubungan secara tidak langsung seperti jasa transportasi, jasa akomodasi/penginapan, restoran, pemandu wisata dan lain-lain.

Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya akan bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Lapangan usaha penyediaan akomodasi atau industri hotel sangat berperan dalam pengembangan pariwisata, sehingga pengembangan industri hotel semakin penting, tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga memiliki dampak ekonomi seperti

meningkatkan pendapatan, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Dengan melihat peranan strategis lapangan usaha ini, dalam pembangunan nasional maupun regional, berbagai program dan kebijakan yang telah disusun perlu terus dikembangkan, seperti pelaksanaan pembinaan serta perencanaan dalam hal peningkatan kualitas sarana kepariwisataan secara berkala khususnya penyediaan akomodasi untuk menuju kepariwisataan yang lebih berkualitas di Kota Denpasar.

Terkait dengan penyusunan berbagai program dan kebijakan tersebut, penyediaan data pada bidang kepariwisataan khususnya penyediaan jasa akomodasi menjadi sangat penting. Manfaat dan tersedianya data bukan hanya sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, tetapi juga sebagai dasar bagi penyusunan program dan kebijakan tahun berikutnya.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2018 memuat persebaran hotel/akomodasi, penyerapan tenaga kerja, jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia, tingkat penghunian kamar dan rata-rata lama tamu menginap di hotel yang berada di Kota Denpasar Tahun 2018.

Perusahaan/usaha akomodasi komersial jangka pendek yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh hotel non bintang/melati, pondok wisata (home stay), dan jasa akomodasi lainnya (penginapan remaja, villa, bungalow, dan cottage).

Data yang diperoleh merupakan hasil survei baik secara bulanan maupun tahunan. Pada publikasi ini disajikan analisis deskriptif yang secara ringkas menguraikan perkembangan hotel di Kota Denpasar selama tahun 2018.

1.3 Sumber Data

Data yang digunakan pada publikasi ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data hotel tahunan diperoleh dengan melakukan Updating Direktori Usaha Akomodasi. Sedangkan data hotel bulanan diperoleh dengan melakukan survei menggunakan dokumen VHTS yang dilaksanakan setiap tanggal satu hingga tanggal lima belas setiap bulannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2017 dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, ruang lingkup, sumber data yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab II : Konsep dan Definisi

Berisi konsep dan definisi yang digunakan dalam memperoleh data-data statistik hotel.

Bab III : Metodologi

Berisi metodologi dan organisasi survei dalam pelaksanaan pengumpulan data.

Bab IV : Ulasan Singkat

Berisi analisis deskriptif mengenai perkembangan hotel, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama tamu menginap.

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Sebaran Hotel Berbintang dan Non-Bintang di Denpasar



**1 Hotel Bintang dan 23 Non-Bintang
di Denpasar Timur**



**3 Hotel Bintang dan 82 Non-Bintang
di Denpasar Utara**



**12 Hotel Bintang dan 57 Non-Bintang
di Denpasar Barat**



**30 Hotel Bintang dan 159 Non-Bintang
di Denpasar Selatan**

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Bab II **Konsep dan** **Definisi**

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://denpasar.mta.bps.go.id>

2.1 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi serta istilah-istilah yang digunakan dalam publikasi ini telah disesuaikan dengan konsep dan definisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pariwisata dan BPS, dengan tujuan untuk mendapatkan keseragaman persepsi. Adapun konsep dan definisi tersebut antara lain :

1. Usaha Penyediaan Akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja dan sejenisnya. Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan dan minuman, atau fasilitas akomodasi, makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. (KBLI 2009).
2. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek adalah penyediaan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan, pada prinsipnya untuk tinggal dalam jangka pendek sebagai pengunjung. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Termasuk juga akomodasi yang disediakan oleh berbagai macam hotel, penginapan, losmen, hostel, villa dan lain-lain. (KBLI 2015).
3. Hotel adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (restoran yang tersedia harus berada dibawah

manajemen hotel tersebut). Pada tahun 1987 Direktorat Jenderal Pariwisata dan Biro Pusat Statistik melakukan Survei Klasifikasi Hotel yang bertujuan mencari kriteria untuk penentuan kelas hotel. Hotel yang menurut penelitian tim penilai telah memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel berbintang. Sedangkan yang belum memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel tidak berbintang. Persyaratan tersebut antara lain :

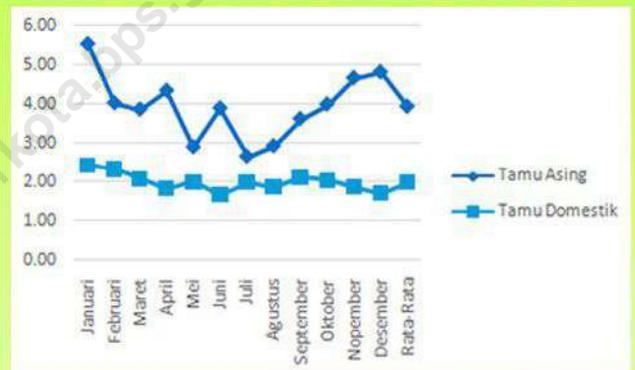
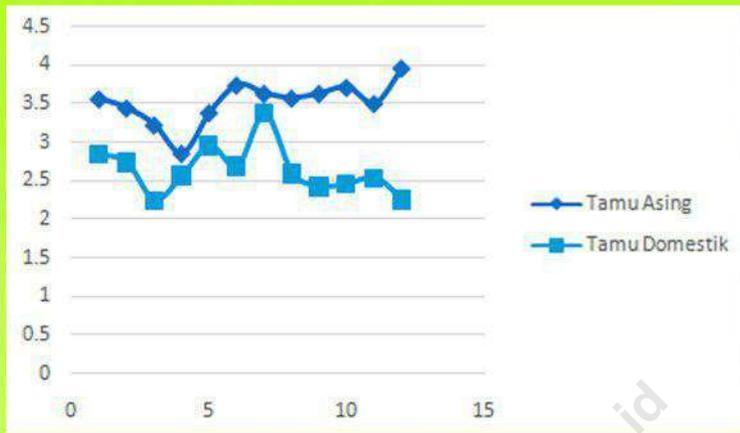
- a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
 - c. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
 - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
 - e. Jumlah kamar yang tersedia.
 - f. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
4. Hotel Melati/ Non Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
5. Pondok Wisata (home stay) adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

6. Penginapan remaja (Youth Hostel) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan. (KBLI 2015)
7. Vila adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya. (KBLI 2015)
8. Apartemen hotel adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan menfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartel/kondotel). (KBLI 2015)
9. Akomodasi lainnya adalah suatu yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Usaha akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel atau losmen seperti : wisma, pondok, motel, hostel, bungalow, home stay, dan sejenisnya.
10. Tingkat penghunian kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang dihuni dengan banyaknya malam kamar yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.
11. Tingkat pemakaian tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.

12. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah perbandingan antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata tamu yang menginap ini dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Rata-rata tamu menginap di Hotel Berbintang



Rata-rata tamu menginap di Hotel Non-Bintang



<https://denpasarkota.bps.go.id>

Bab III

Metodologi dan Pengumpulan Data

<https://denpasar.mta.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

3.1 Cakupan

Unit penelitian dalam survei ini adalah usaha atau perusahaan yang dalam kegiatannya merupakan penyedia akomodasi yang terdapat di Kota Denpasar. Secara lengkap, perusahaan yang dicakup berdasarkan pengelompokan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) lima digit yang termasuk kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Cakupan KBLI

Jenis Kegiatan (1)	KBLI (2)	Deskripsi (3)
Hotel Bintang	55111	Hotel Bintang Lima
	55112	Hotel Bintang Empat
	55113	Hotel Bintang Tiga
	55114	Hotel Bintang Dua
	55115	Hotel Bintang Satu
Hotel Non Bintang	55120	Hotel Melati
Penyedia Jasa Akomodasi Lainnya	55191	Penginapan Remaja
	55130	Pondok Wisata (Home Stay)
	55194	Villa
	55195	Apartemen Hotel
	55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

Usaha Penyediaan Akomodasi yang bukan Cakupan Survei adalah :

1. KBLI 55192 : Bumi Perkemahan;
2. KBLI 55193 : Persinggahan Karavan;
3. KBLI 55900 : Penyediaan Akomodasi Lainnya, seperti rumah kos, asrama sekolah, asrama pegawai, dan lain-lain

3.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel usaha/perusahaan yang digunakan adalah daftar usaha/perusahaan hasil direktori jasa akomodasi yang dilengkapi dengan informasi alamat dan jenis akomodasi. Jumlah usaha yang dilakukan pendataan didasarkan pada jumlah usaha/perusahaan penyediaan akomodasi yang ada pada masing masing kabupaten/kota.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pendataan dilakukan dengan survei lengkap semua perusahaan/usaha jasa akomodasi komersial yang tergolong jangka pendek. Pendataan perusahaan/usaha tersebut dilaksanakan dengan wawancara langsung. Apabila tidak memungkinkan untuk diselesaikan, maka kuesioner dapat ditinggal dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner secara benar. Kuesioner dapat diambil kembali apabila telah terisi lengkap. Responden dalam pencacahan ini adalah pengusaha jasa akomodasi, pengelola atau orang yang mengetahui tentang kegiatan pengelolaan hotel dan akomodasi jangka pendek.

3.4 Organisasi Pengumpulan Data

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini, maka perlu

ditentukan mengenai berbagai proses kegiatan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini adalah kuesioner VHTL dan buku pedoman pencacahan. Kuesioner VHTL berisi rincian pertanyaan mengenai karakteristik perusahaan/usaha jasa akomodasi yang hendak dikunjungi.

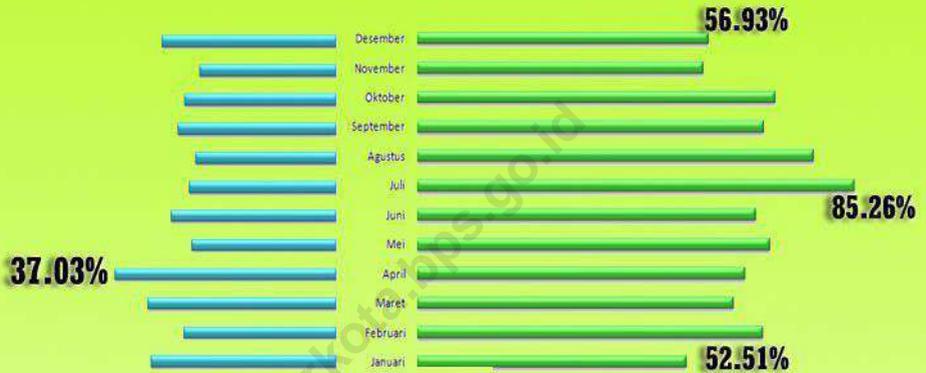
b. Arus Dokumen

Kuesioner VHTL dikirim dari BPS RI ke BPS provinsi yang kemudian diteruskan ke BPS kabupaten/kota untuk dibagikan kepada petugas pengumpul data (pencacah). Setelah pencacahan selesai, petugas pengumpul data menyerahkan kuesioner VHTL ke BPS kabupaten/kota untuk diperiksa baik kelengkapan isian maupun konsistensinya oleh pengawas kabupaten/kota. Selanjutnya kuesioner VHTL dikirim ke BPS provinsi untuk di entri. Pengolahan data dilakukan di BPS provinsi.

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

TPK Hotel Denpasar 2018



Hotel Non-Bintang

Hotel Berbintang



<https://denpasarkota.bps.go.id>

Bab IV **Ulasan**

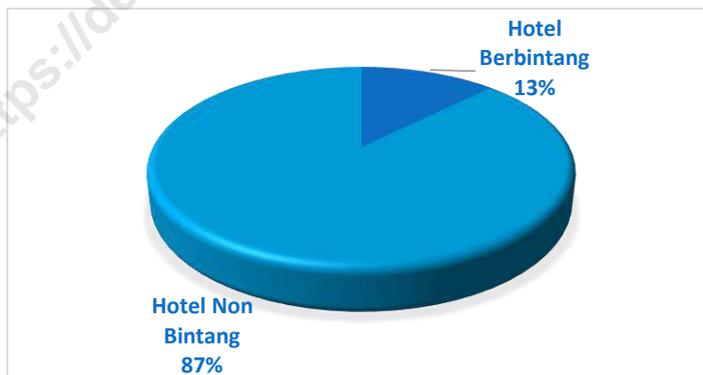
Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://denpasarkota.bps.go.id>

4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi

Jumlah hotel/akomodasi di Kota Denpasar pada tahun 2018 terdapat sebanyak 367 buah, yang terdiri atas 46 hotel bintang atau sekitar 13 persen dari total hotel di Kota Denpasar dan 322 hotel non bintang atau sekitar 88 persen dari total hotel di Kota Denpasar. Sebaran hotel/akomodasi dengan jumlah terbanyak adalah Denpasar Selatan yaitu sebanyak 189 hotel atau sekitar 51,50 persen dari keseluruhan hotel di Kota Denpasar. Kecamatan dengan jumlah hotel kedua dan ketiga adalah Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 85 hotel atau sekitar 23,16 persen dan Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 69 hotel atau sekitar 18,80 persen. Kecamatan dengan jumlah hotel yang paling sedikit adalah Kecamatan Denpasar Timur yaitu 24 hotel atau sekitar 6,54 persen.

Gambar 1. Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2018



Sumber : Survei VHTL 2018 (diolah)

Hotel berbintang terdiri atas hotel bintang satu sebanyak 4 unit, hotel bintang dua sebanyak 15 unit, hotel bintang tiga sebanyak 16 unit, hotel bintang empat sebanyak 7 unit, dan hotel bintang lima sebanyak 4 unit. Hotel berbintang tersebar di keempat kecamatan Kota Denpasar. Kecamatan Denpasar Selatan adalah kecamatan dengan jumlah hotel berbintang terbanyak yaitu sebanyak 30 unit. Hotel berbintang di Kecamatan Denpasar Barat terdapat 12 hotel, Kecamatan Denpasar Utara 3 hotel dan hanya 1 hotel berbintang yang berada di Kecamatan Denpasar Timur.

Tabel 2. Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2018

Klasifikasi	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hotel	30	1	12	3	46
Bintang Satu	4	-	-	-	4
Bintang Dua	10	-	5	-	15
Bintang Tiga	7	1	7	1	16
Bintang Empat	5	-	-	2	7
Bintang Lima	4	-	-	-	4
Non Bintang	159	23	57	82	321
Melati	86	17	42	68	213
Pondok wisata	40	4	15	14	74
Villa	33	2	-	-	35
Jumlah	189	24	69	85	367

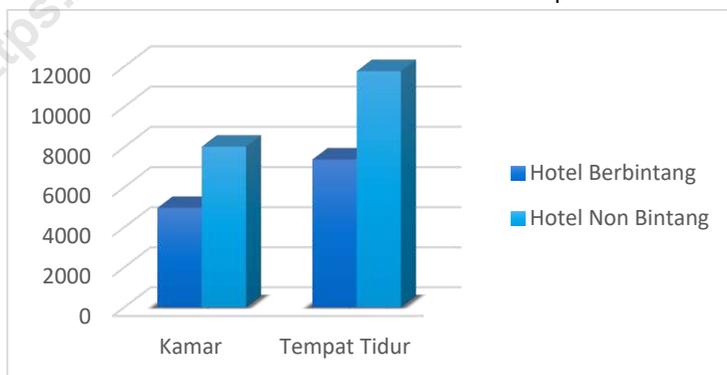
Sumber : Survei VHTL 2018 (diolah)

Hotel non bintang terdiri atas hotel melati sebanyak 213 unit, pondok wisata sebanyak 74 unit, dan villa sebanyak 35 unit. Kecamatan dengan jumlah hotel non bintang terbanyak secara berturut-turut adalah Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebanyak 159 hotel, yang disusul Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 82 hotel, Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 57 hotel dan Kecamatan Denpasar Timur hanya 23 hotel.

4.2 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia

Secara keseluruhan terdapat 12.991 kamar dan 19.153 tempat tidur yang tersedia pada hotel/akomodasi di Kota Denpasar. Pada hotel berbintang jumlah kamar seluruhnya adalah 4.973 atau sekitar 38,28 persen dari total seluruh kamar di Kota Denpasar dan jumlah tempat tidur sebanyak 7.383 atau sebesar 38,55 persen dari total tempat tidur di Kota Denpasar.

Gambar 2. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel/Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Denpasar 2018



Sumber : Survei VHTL 2018 (diolah)

Hotel bintang empat adalah hotel berbintang dengan jumlah kamar dan tempat tidur yang terbanyak, masing-masing sebanyak 1.485 kamar dan 2.381 tempat tidur. Sedangkan hotel dengan jumlah kamar dan tempat tidur terkecil adalah hotel bintang satu dengan jumlah kamar sebanyak 111 kamar dan 122 tempat tidur. Hotel bintang dua memiliki 1.175 kamar dan 1731 tempat tidur dan terakhir hotel bintang tiga memiliki 1.042 kamar dan 1.357 tempat tidur.

Tabel 3. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Denpasar 2018

Klasifikasi/Kelompok Kamar	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)
Hotel Berbintang	4.973	7.383
Bintang Satu	111	122
Bintang Dua	1.175	1.731
Bintang Tiga	1.042	1.357
Bintang Empat	1.485	2.381
Bintang Lima	1.160	1.792
Hotel Non Bintang	8.018	11.770
Kelompok Kamar < 10	97	106
Kelompok Kamar 10 - 24	1.283	1.567
Kelompok Kamar 25 - 40	1.606	2.266
Kelompok Kamar > 41	5.032	7.831
Jumlah	12.991	19.153

Sumber : Survei VHTL 2018 (diolah)

Jumlah kamar dan tempat tidur pada hotel non bintang jauh lebih banyak dibandingkan dengan hotel bintang yaitu sebanyak 8.018 kamar atau 61,72 persen dari total kamar di Kota Denpasar dan 11.770 tempat tidur atau 61,45 persen dari total tempat tidur di Kota Denpasar. Jumlah kamar dan tempat tidur terbanyak pada hotel non bintang berada pada kelompok kamar > 41 yaitu 5.032 kamar dan 7.831 tempat tidur. Pada kelompok kamar 25-40 terdapat 1.606 kamar dan 2.266 tempat tidur. Kelompok kamar 10-24 terdapat 1.283 kamar dan 1.567 tempat tidur dan terakhir pada kelompok kamar <10 terdapat 97 kamar dan 106 tempat tidur.

4.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi

Bagi usaha perhotelan, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel merupakan indikator yang dapat menunjukkan kemajuan/produktivitas suatu hotel. Faktor yang mempengaruhi TPK Hotel antara lain adalah banyaknya kunjungan wisatawan ke suatu daerah/obyek wisata, diharapkan semakin banyak tamu yang menginap di hotel/akomodasi lainnya, sehingga makin tinggi pula Tingkat Penghunian Kamar Hotel.

Jika rata-rata TPK tinggi, mendekati 100 persen, berarti sebagian besar atau seluruh kamar yang tersedia laku terjual. Sebaliknya jika nilai rata-rata TPK rendah hingga mendekati 0,00 persen berarti sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia tidak laku terjual.

Tabel 4. Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2018

Bulan	Jenis Hotel	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	52,51	30,96
Februari	67,41	25,54
Maret	61,77	31,58
April	63,96	37,03
Mei	68,83	24,17
Juni	65,96	27,65
Juli	85,26	24,59
Agustus	77,26	23,49
September	67,54	26,47
Oktober	69,78	25,41
Nopember	55,78	22,85
Desember	56,93	29,17
Rata-rata	66,08	27,41

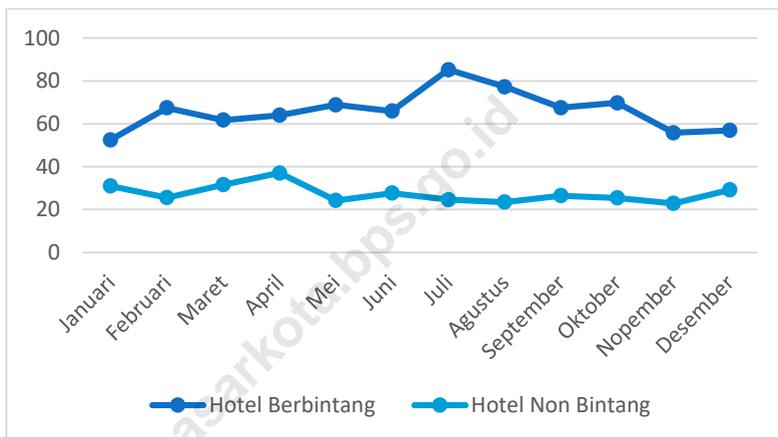
Sumber : Survei VHTS 2018 (diolah)

Persentase TPK di Kota Denpasar pada tahun 2018 untuk hotel berbintang sebesar 66,08 persen, sedangkan untuk hotel non bintang, persentase TPK hanya 27,41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada hotel berbintang kamar yang laku terjual sebesar 66,08 persen, sebaliknya hanya sekitar 27,41 persen kamar yang terjual pada hotel non bintang.

Pada tahun 2018 TPK hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan dengan hotel non bintang. Hal ini sama dengan yang

terjadi pada tahun sebelumnya untuk hotel berbintang sebesar 62,81 persen, sedangkan untuk hotel non bintang, persentase TPK hanya 38,17 persen.

Gambar 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2018



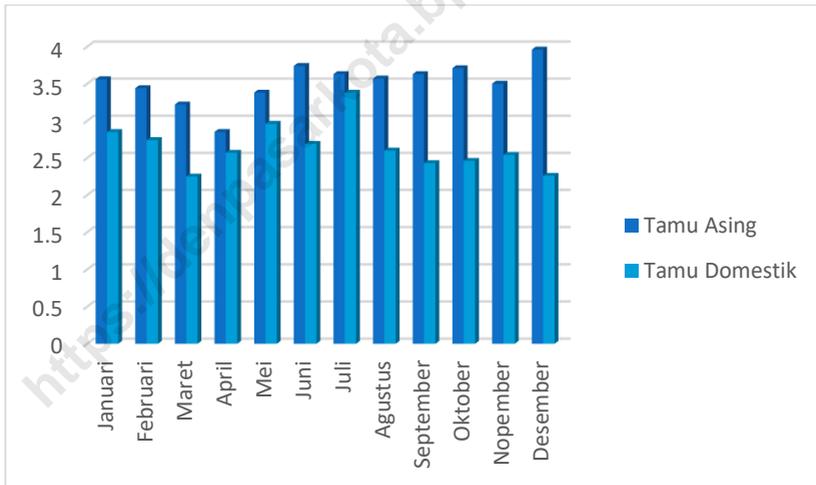
Sumber : Survei VHTS 2018 (diolah)

TPK untuk hotel bintang dan hotel non bintang tiap-tiap bulan selama tahun 2018 menunjukkan adanya fluktuasi. Tingkat penghunian kamar tertinggi untuk hotel berbintang terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 85,26 persen dan untuk hotel non bintang tingkat penghunian kamar tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai 37,03 persen. TPK terendah untuk hotel berbintang terjadi pada bulan Januari yaitu hanya sebesar 52,51 persen dan untuk hotel non bintang TPK terendah terjadi pada bulan November yang hanya mencapai 22,85 persen.

4.4. Rata-Rata Lama Tamu Menginap

Indikator rata-rata lama tamu menginap memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi. Kemampuan suatu hotel/akomodasi memikat serta merebut wisatawan untuk merasa betah tinggal dan menginap lebih lama tercermin dari besar kecilnya rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari hasil penghitungan jumlah malam tamu dibagi dengan jumlah tamu yang datang ke hotel.

Gambar 4. Rata-Rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2018



Sumber : Survei VHTS 2018 (diolah)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rata-rata lamanya tamu menginap antara lain:

- a. Bagi wisatawan yang menggunakan paket perjalanan dari agen perjalanan, lamanya menginap disuatu hotel/akomodasi sudah ditetapkan.
- b. Beraneka ragam dan berpencarnya obyek wisata yang dituju sehingga tempat menginap selalu berpindah (terutama Wisatawan kelas *Back Packer*).
- c. Dana yang tersedia berpengaruh pada lamanya waktu melakukan perjalanan wisata, khususnya bagi wisatawan yang menggunakan jasa.

Tabel 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2018

Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	3,56	2,85
Februari	3,44	2,74
Maret	3,22	2,25
April	2,85	2,57
Mei	3,38	2,96
Juni	3,74	2,69
Juli	3,63	3,38
Agustus	3,57	2,60
September	3,63	2,43
Oktober	3,71	2,46
Nopember	3,50	2,54
Desember	3,96	2,26
Rata-Rata	3,52	2,64

Sumber : Survei VHTS 2018 (diolah)

Pada tahun 2018 rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang untuk tamu asing adalah 3,52 hari dan untuk tamu domestik adalah 2,64 hari. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang berkisar antara 1 sampai dengan 4 hari. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu mencapai 3,96 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lama tamu menginap tertinggi pada bulan Juli yaitu mencapai 3,38 hari. Rata-rata lama menginap di hotel berbintang untuk tamu asing lebih lama dari tamu domestik.

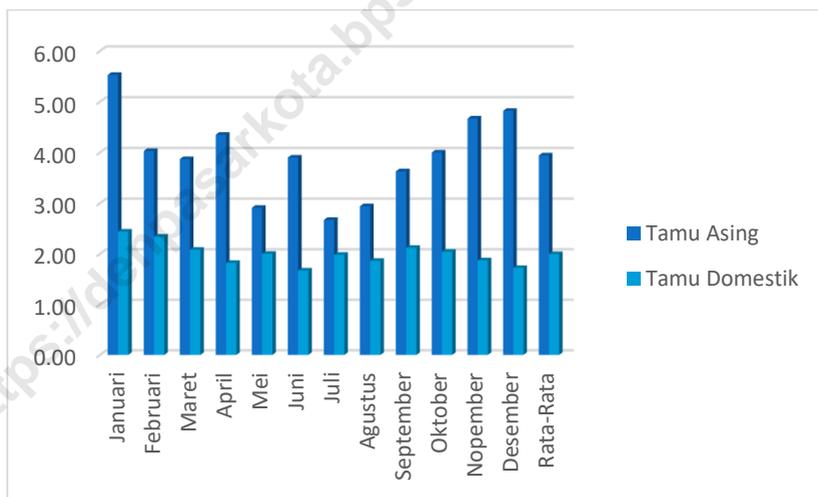
Tabel 6. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2018

Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	5,53	2,44
Februari	4,03	2,34
Maret	3,87	2,08
April	4,35	1,82
Mei	2,91	2,00
Juni	3,90	1,67
Juli	2,67	1,98
Agustus	2,94	1,86
September	3,63	2,12
Oktober	4,00	2,04
Nopember	4,67	1,87
Desember	4,82	1,72
Rata-Rata	3,94	2,00

Sumber : Survei VHTS 2018 (diolah)

Rata-rata lama tamu asing menginap pada hotel non bintang pada tahun 2018 adalah 3,94 hari dan sedangkan untuk tamu domestic adalah 2,00 hari. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu mencapai 5,53 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lama tamu menginap tertinggi juga terjadi pada bulan Juli yaitu mencapai 2,44 hari. Rata-rata lama menginap di hotel non bintang untuk tamu asing lebih lama dari tamu domestik.

Gambar 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2018



Sumber : Survei VHTS 2018 (diolah)

Jika dilihat rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang dan non bintang, rata-rata lama menginap tamu pada hotel non bintang lebih lama dibandingkan dengan hotel berbintang. Sedangkan

untuk tamu domestik, rata-rata lama menginap tamu domestik pada hotel berbintang lebih lama dibandingkan dengan hotel non bintang.

<https://denpasarkota.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar (80111)
Telp. (0361) 418770, Fax, (0361) 434326
e-mail : bps5171@bps.go.id
homepage : <http://denpasarkota.bps.go.id>

ISBN 978-602-6395-23-8



9 786026 395238